

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan gagasan pikiran, perasaan dan keinginan secara konkret (Syahrial, 2019). Bahasa merupakan alat komunikasi verbal dan merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer. Bahasa digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, ide, pikiran, dan perasaan seseorang. Lakoff dan Johnson mengamati bahwa semua bahasa manusia menggunakan metafora untuk berkomunikasi pada tingkatan diberbagai abstraksi dari realita konkret. Teori ini merupakan teori metafora menurut Lakoff dan Johnson yang lebih dikenal dengan teori metafora konseptual.

Metafora digunakan seseorang untuk mengungkapkan suatu maksud atau pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain, namun pesan itu tidak bisa dipahami secara langsung. Metafora digunakan dengan cara membandingkan apa yang ingin diungkapkan dengan hal lainnya yang biasanya memiliki persamaan atau kemiripan wujud fisik, sifat atau karakter, bahkan berdasarkan persepsi seseorang. Lakoff dan Johnson membagi metafora ke dalam tiga jenis yaitu metafora struktural, metafora orientasional dan metafora ontologis. Metafora

tidak hanya ditemukan dalam ujaran sehari-hari atau juga dalam karya sastra, melainkan juga dalam lagu-lagu. Lagu merupakan bagian dari seni dan seni merupakan bagian dari kehidupan.

Disadari pula bahwa lagu telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap latar belakang kehidupan manusia. Lagu merupakan karya musik yang terdiri dari teks (lirik) dan melodi yang diciptakan kemudian dinyanyikan oleh seorang penyanyi. Lirik lagu adalah susunan/rangkaian kata yang bernada (Awe, 2003). Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Pada umumnya cara seseorang menulis lirik lagu sama seperti menulis puisi, yaitu baris-barisnya tidak terus sampai ke tepi halaman. Teks dalam lirik lagu bersifat monolog, yang berarti hanya ada satu subyek lirik (penulis) dan jarang atau bahkan tidak pernah melibatkan pihak lain untuk berbicara (Awe, 2003). Seorang pengarang lagu menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dialaminya dalam lagu yang ia ciptakan berdasarkan pengalaman, imajinasi, maupun perasaan yang sedang dirasakannya. Dalam menciptakan lagu, ia melakukan permainan kata dan bahasa supaya lagu yang diciptakan memiliki ciri khas tersendiri dengan lagu ciptaan orang lain. Lagu dan musik adalah salah satu hal yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Ada banyak penyanyi atau grup band musik yang telah menciptakan karya luar biasa, contohnya band Ikimono Gakari yang berasal dari Jepang.

Berdasarkan paparan di atas, penulis memfokuskan penelitiannya pada metafora dalam lirik-lirik lagu karya Ikimono Gakari sebagai objek penelitian. Ikimono Gakari adalah sebuah band asal Jepang beranggotakan 3 orang yang dibentuk pada tahun 1999. Memulai debut di tahun 2006 dengan mengeluarkan single pertamanya berjudul '*Sakura*' yang berada di peringkat 17 lagu yang paling sering diputar dan mendapatkan penghargaan oleh Asosiasi Industri Rekaman Jepang. Kemudian diikuti dengan rilisnya single kedua berjudul '*Hanabi*' yang berada di peringkat 5 lagu yang paling sering diputar. Ikimono Gakari merupakan band yang masih aktif sampai saat ini. Lirik-lirik lagu yang dinyanyikan mengandung makna metafora di dalamnya. Penulis menggunakan objek lirik lagu karena pilihan kata yang digunakan dalam lirik lagu biasanya menggunakan bahasa yang indah dan tidak semua orang bisa secara langsung memahaminya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai metafora yang terdapat dalam lagu karya Ikimono Gakari.

1.2 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini tidak meluas, penulis membatasi penelitian ini pada komponen yang terdapat dalam metafora ontologis pada album Chou Ikimonobakari Temen Kinen Members Best Selection karya Ikimono Gakari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat penulis rumuskan masalah yang akan diteliti adalah komponen apa saja yang terdapat

dalam metafora ontologis pada album Chou Ikimonobakari Temen Kinen karya Ikimono Gakari?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan komponen apa saja yang terdapat dalam metafora ontologis pada album Chou Ikimonobakari Temen Kinen karya Ikimono Gakari.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan bagi pembelajar bahasa Jepang.
2. Bermanfaat bagi pembaca untuk mengetahui dan memahami komponen dan metafora ontologis yang terdapat dalam lirik lagu.
3. Menjadi bahan tambahan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang metafora.

